

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM

Haina Apriliani, Mumun Maemunah, Rohma Septiawati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang,
ak18.hainaapriliani@mhs.ubpkarawang.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan dan *closing price* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2021 dengan total populasi sebanyak 77 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling method*. Sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 39 perusahaan dengan demikian jumlah sampel sebanyak 195 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada arus kas operasi terhadap harga saham hal tersebut didapatkan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara parsial laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham hal tersebut didapatkan dari hasil uji t $0,060 < 0,05$. Dan secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal tersebut didapatkan dari hasil uji f $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : arus kas operasi, laba bersih dan harga saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow and net income on stock prices. The research method used is descriptive and verification methods with a quantitative approach. The data used is secondary data, namely annual financial report data and closing prices of manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors for the 2017-2021 period with a total population of 77 companies. The sampling technique used purposive sampling method. Samples that match the criteria are 39 companies, thus the number of samples is 195 samples. Data analysis was performed using multiple linear analysis. The results of this study show that partially there is a positive and significant influence on operating cash flow on stock prices. This is obtained from the test results using the t test with a sig value of $0.000 < 0.05$. Partially net income has a positive but not significant effect on stock prices. This is obtained from the results of the t test $0.060 < 0.05$. And simultaneously operating cash flow and net income have a significant effect on stock prices. This is obtained from the results of the f test $0.000 < 0.05$.

Keywords: operating cash flow, net income and stock price

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan sumber modal untuk melanjutkan usahanya. Modal tersebut digunakan sebagai aktivitas operasional, pengembangan serta memperluas usahanya. Modal yang dibutuhkan perusahaan didapatkan dari pemilik perusahaan tersebut ataupun

diperoleh dari utang. Cara lain bagi perusahaan agar dapat memperoleh tambahan modal yaitu didapatkan di pasar modal.

Pasar modal merupakan pendanaan perusahaan atau sarana perusahaan agar memperoleh sumber dana yang dimana pasar modal menjembatani hubungan diantara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (perusahaan)..

Perkembangan harga saham dipasar modal adalah salah satu indikator penting dalam mempelajari perilaku pasar yaitu para pemilik modal (investor). Investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan pertimbangan investasi saham dapat memberikan atau menjanjikan tingkat laba yang tinggi baik dalam bentuk deviden ataupun *capital gain*. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi yang relevan dan alat ukur kinerja yang tepat dan dapat menghasilkan timbal balik yang positif sesuai dengan harapan investor maupun calon investor. Menurut Hery (2016:7) informasi akan dianggap berkualitas (berguna) jika informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai atau para pengambil keputusan. Perkembangan pada harga saham maupun volume perdagangan saham pada pasar modal adalah suatu indikator yang penting bagi investor dalam mempelajari perilaku pasar.

Dengan demikian, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, investor dapat menggunakan informasi pada arus kas sebagai alat ukur. Arus kas berisikan tentang bagaimana keadaan kas pada suatu perusahaan. Dengan demikian investor dapat melihat bagaimana perusahaan menghasilkan dana untuk kas mereka.

Mengenai hal ini terutama pada arus kas adalah informasi bisa dikatakan penting yang memberi sinyal agar dapat menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang, investor dapat memperhatikan arus kas operasi. Karena, pada arus kas operasi calon investor dapat mendapatkan informasi tentang kegiatan bisnis pada perusahaan tersebut. Bagaimana arus kas pada perusahaan untuk melunasi pinjamannya, melanjutkan bisnis, membayar deviden, maupun melakukan investasi baru tanpa bergantung dengan sumber pendanaan dari luar.

Selain itu, investor bisa menilai kinerja keuangan dengan informasi pada laporan laba rugi. Menurut Dwi Martani (2016:111) Laporan laba rugi dan laporan pendapatan umum lainnya bermanfaat agar dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang, untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi serta kelayakan kredit. Maka dengan menggunakan informasi pada laporan laba rugi, investor bisa mengetahui informasi

mengenai penghasilan perusahaan dimasa lalu sehingga investor dapat memprediksi harga saham dan deviden perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Dalam hal ini, laba bersih pada laporan laba rugi bisa memberikan ilustrasi bagaimana kemampuan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan investor dan jumlah modal yang dipakai. Kesuksesan perusahaan dapat diukur dengan seberapa besar laba yang dihasilkan setiap tahun. Karena, berdasarkan teori dengan besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut mampu memberikan deviden yang tinggi pula kepada investornya.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada gambar 1.1 diketahui adanya fenomena ketika arus kas operasi mengalami peningkatan disertai dengan harga saham yang meningkat. Begitupun sebaliknya ketika arus kas operasi menurun disertai harga saham yang menurun. Kenaikan arus kas pada grafik mencerminkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasinya. Peningkatan yang terjadi pada arus kas operasi menunjukkan meningkatnya penghasilan perusahaan sehingga hal ini menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya yang nantinya akan mempengaruhi permintaan saham. Permintaan saham yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Begitu pun sebaliknya penurunan yang terjadi pada arus kas operasi menunjukkan menurunnya penghasilan perusahaan sehingga hal ini tidak menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya. Permintaan saham yang menurun akan mempengaruhi harga saham.

Pada tahun 2019-2020 arus kas operasi mengalami peningkatan namun harga saham mengalami penurunan. Penerimaan pada arus kas operasi berasal dari penjualan, royalti, fees, komisi maupun dari pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki sebagai tujuan perdagangan. Apabila pinjaman yang mendominasi penerimaan kas pada arus kas operasi, maka hal ini akan menimbulkan resiko pada kinerja keuangan. Hal ini tidak menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga berpengaruh terhadap permintaan saham yang turun serta mengakibatkan harga saham pun turun.

Lalu ketika laba bersih mengalami peningkatan disertai dengan harga saham yang mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya ketika laba bersih turun disertai dengan harga saham yang turun. Apabila laba bersih pada perusahaan tinggi maka hal ini akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan itu, sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat juga. Sebaliknya, apabila laba bersih

mengalami penurunan maka tidak ada ketertarikan untuk investor berinvestasi pada perusahaan itu. Sehingga permintaan saham akan turun dan menyebabkan harga saham pun turun.

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang diteliti oleh Santoso dan Manaf (2019) mendapatkan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan diantara arus kas operasional terhadap harga saham. Penelitian tersebut sejalan seperti hasil penelitian Marlina dan Haryanto (2018) yang mendapatkan hasil secara parsial adanya pengaruh yang signifikan di antara arus kas operasi terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Dana, Purnami dan Giri (2018) mendapatkan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan di antara arus kas operasi dan harga saham.

Menurut penelitian Santoso dan Manaf (2019) ada pengaruh yang signifikan di antara laba bersih terhadap harga saham. Ini serupa dengan hasil penelitian Setyowati, Valianti dan Rismansyah (2021) ada pengaruh yang signifikan diantara laba bersih terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih yaitu informasi yang akurat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Pada penelitian Marlina dan Haryanto (2018) mendapatkan hasil laba bersih secara parsial memiliki pengaruh positif, akan tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham namun pengaruhnya tidak berarti karena sedemikian kecil pengaruhnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah salah satu teori pilar untuk memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investornya. Sinyal ini bisa menjadi berbagai wujud, dengan diperhatikan secara langsung ataupun yang membutuhkan penelitian yang lebih dalam agar bisa diketahui. Sinyal yang diberikan melalui aktivitas perdagangan bisa berwujud sinyal negatif dan sinyal positif. (Fenty Fauziah, 2017:11). Menurut Imam Supriadi (2020:339) teori ini melibatkan dua pihak antara manajemen dengan

investor sehingga nantinya investor dapat menyesuaikan keputusan berdasarkan sinyal yang diterima.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Toto Prihadi (2019:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.3 Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2017:20) laporan arus kas merupakan sebuah laporan yang merincikan arus kas masuk dan arus kas keluar mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) selama periode tertentu. Sedangkan menurut Arief Sugiono (2016:3) laporan arus kas menunjukkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber dana dari setiap aktivitas dan penggunaan dana selama periode pelaporan.

Menurut Darmawan (2020:19) pergerakan arus kas diklasifikasikan kedalam segmen berikut :

- a. Aktivitas operasi, merupakan arus kas dari aktivitas utama bisnis.
- b. Aktivitas investasi, merupakan arus kas dari pembelian dan penjualan aset selain inventaris (misalnya pembelian pabrik).
- c. Aktivitas pendanaan, merupakan arus kas yang dihasilkan atau dihabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang bersama dengan pembayaran bunga dan deviden.

2.4 Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No.2 tahun (2015) arus kas operasi didefinisikan sebagai indikator utama dalam memastikan apakah operasi perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang memadai untuk menuntaskan pinjaman, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, membayar deviden serta melangsungkan investasi baru tanpa ketergantungan dari sumber pendapatan eksternal. Menurut Dwi Martani (2016:148) Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil pendapatan utama perusahaan yang selain dari aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi sebagai laporan masuk dan keluarnya arus kas dari aktivitas operasi perusahaan setiap harinya. Indikator arus kas operasi adalah sebagai berikut :

$$\text{AKO} = \text{Total Arus Kas Masuk} - \text{Total Arus Kas Keluar}$$

2.5 Laba Bersih

Menurut Hanafi dan Halim (2018:16) menjelaskan bahwa laba bersih adalah selisih antara jumlah dari pendapatan dikurangi oleh total biaya. Sedangkan menurut Kasmir (2015:303) laba bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi biaya-biaya yang dibebankan kepada perusahaan dalam selama periode tertentu, termasuk dengan pajak.

Menurut Henry Simamora (2013:46) laba bersih timbul dari transaksi pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian. Laba adalah selisih antara arus masuk (pendapatan dan keuntungan) dan arus keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu. Dari sini disimpulkan yaitu laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dikurangi beban yang keluar selama periode tertentu.

Indikator laba bersih adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

2.6 Harga Saham

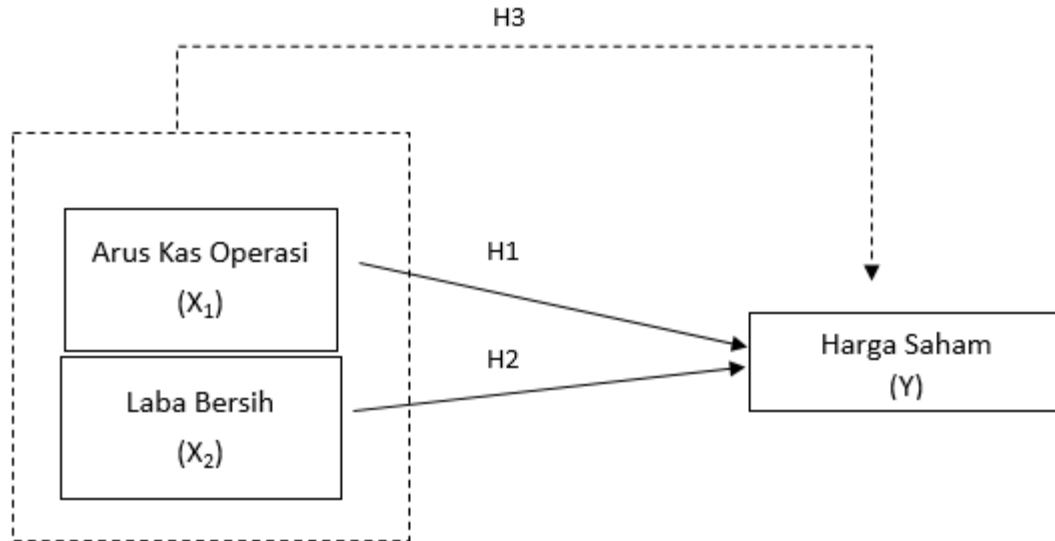
Menurut Hadi (2015:179) harga saham yaitu nilai suatu saham dalam rupiah yang dihasilkan dari pembelian dan penawaran saham oleh sesama anggota bursa di bursa efek. Sedangkan menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:102) harga saham merupakan harga yang muncul di pasar saham pada kurun waktu tertentu. Harga saham bisa turun atau naik dengan cepat dari waktu ke waktu.

Indikator harga saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham Penutupan (Close Price)}$$

2.7 Kerangka Pemikiran

Dalam melihat nilai suatu saham yang mencerminkan aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, investor menggunakan arus kas aktivitas operasi dan laba bersih sebagai indikator. Perubahan atau fluktuasi dipengaruhi oleh kekuatan permintaan serta permintaan yang terjadi di pasar saham (pasar sekunder). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diuraikan dalam kerangka konseptual berikut ini :



2.8 Hipotesis

- H1 : Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021
- H2 : Laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021
- H3 : Arus kas operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Strategi pada penelitian ini yaitu strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu perumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada strategi tersebut peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh di antara variabel terkait dan variabel bebas yang ingin diteliti.

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk membuat uraian secara sistematis tentang fakta dan sifat dari objek yang akan diteliti. Kemudian dengan menggunakan strategi penelitian asosiatif peneliti dapat menghubungkan antar variabel yang akan diuji dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) yang dijelaskan sebagai berikut

- a. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y) (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Harga Saham (Y) yang merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.
- b. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen pada penelitian ini yaitu :
 1. Arus Kas Operasi (X1) yang merupakan aktivitas penghasil utama pada pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
 2. Laba Bersih (X2) yang merupakan keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode yang sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu sebanyak 77 perusahaan. Dalam menentukan sampel untuk diteliti pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability* sampling. Dan didapatkan total perusahaan sebanyak 39 perusahaan. Dari 39 perusahaan tersebut dikalikan dengan 5 tahun periode, sehingga total sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 195 sampel.

3.4 Sumber Data Penelitian

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang melengkapi data yang diperlukan data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk

memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan angka tertulis dalam bentuk laporan dan keterangan penunjang penelitian.

Dalam metode ini, data yang diperlukan diunduh atau dicatat kemudian diolah menggunakan aplikasi statistic SPSS. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan dan closing price periode desember 2017 s/d 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Arus kas operasi (X1) dan laba bersih (X2) terhadap harga Saham (Y). Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- b₀ = Konstanta
- b₁-b₂ = Koefisien regresi
- e = Kesalahan yang disebabkan oleh faktor acak
- X₁ = Arus Kas Operasi
- X₂ = Laba Bersih

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	195	-2413798672493	7221257000000	439299929137,35	1149696427349,544
Laba Bersih	195	-4759958927543	4551485000000	244606422588,67	839923002633,142
Harga Saham	195	50	21950	1506,54	3260,127
Valid N (listwise)	195				

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar Rp. 439.299.929.137,35 dengan nilai maksimum sebesar Rp. 7.221.257.000.000 dan nilai minum sebesar –Rp. 2.413.798.672.493 serta standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 1.149.696.427.349,544

Variabel laba bersih memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar Rp. 244.606.422.588,67 dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.551.485.000.000 dan nilai minum sebesar - Rp. 4.759.958.927.543 serta standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 839.923.002.633,142.

Variabel harga saham memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar Rp. 1.506,54 dengan nilai maksimum sebesar Rp. 21.950 dan nilai minimum sebesar Rp. 50 serta standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 3.260,127.

4.1.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2164,70129042
Most Extreme Differences	Absolute	,254
	Positive	,254
	Negative	-,225
Test Statistic		,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.3 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	577,193	166,884		3,459	,001		
Arus Kas Operasi	1,827E-9	,000	,644	9,139	,000	,462	2,164
Laba Bersih	5,186E-10	,000	,134	1,895	,060	,462	2,164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 menunjukkan tolerance pada variabel arus kas operasi (X1) yaitu $0,462 > 0,10$ dan VIF yaitu $2,164 < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas pada variabel arus kas operasi (X1). Tolerance pada variabel laba bersih (X2) yaitu $0,462 > 0,10$ dan VIF yaitu $2,164 < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas pada variabel laba bersih (X2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji asumsi klasik pada uji multikolinearitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,559	,555	2175,947	,490

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 dengan metode *durbin watson* memperoleh nilai sebesar 0,490 dengan jumlah sampel (n) 195 dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Pada tabel *durbin watson* diketahui bahwa nilai (dl) sebesar 1,7449 dan nilai du sebesar 1,7863, maka berdasarkan pengambilan keputusan *durbin watson* dengan rumus $dw < dl$ dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	577,193	166,884		3,459	,001		
Arus Kas Operasi	1,827E-9	,000	,644	9,139	,000	,462	2,164
Laba Bersih	5,186E-10	,000	,134	1,895	,060	,462	2,164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 707,791 + 1,818X_1 + 7,108X_2 + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda diperoleh nilai konstan yaitu sebesar 577,193. Hal ini diartikan bahwa jika arus kas operasi dan laba bersih konstan. Berarti harga saham pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan sebesar 577,193.

Koefisien regresi berganda arus kas operasi sebesar 1,827 artinya apabila arus kas operasi mengalami kenaikan 1% maka menyebabkan harga saham naik sebesar nilai koefisiennya.

Koefisien regresi berganda laba bersih sebesar 5,186 artinya apabila laba bersih mengalami kenaikan 1% maka menyebabkan harga saham naik sebesar nilai koefisiennya.

4.1.6 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	577,193	166,884		3,459	,001		
Arus Kas Operasi	1,827E-9	,000	,644	9,139	,000	,462	2,164
Laba Bersih	5,186E-10	,000	,134	1,895	,060	,462	2,164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Berikut adalah penyajian hasil uji parsial antara arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien yaitu 1,827 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai sig $0,000 < 0,05$.

2. Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien yaitu sebesar 5,186 dengan nilai signifikan 0,060. Hal ini dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham sebab sig $0,060 > 0,05$.

4.1.7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1152843665,176	2	576421832,588	121,743	,000 ^b
	Residual	909070745,286	192	4734743,465		
	Total	2061914410,462	194			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil uji f sebesar 121,743 dengan nilai sig 0,000. Dengan jumlah sampel (n) 195 dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka didapatkan F-tabel sebesar 3,40. F-hitung $121,743 > F\text{-tabel } 3,04$ dan sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham dan dengan kata lain arus kas operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.1.8 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,559	,555	2175,947	,490

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : IBM SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R-square) adalah 0,559. Nilai tersebut diartikan bahwa variabel arus kas operasi (X1) dan laba bersih (X2) secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi harga saham (Y) sebesar 55,9% dan sisanya 44,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didapatkan pada hasil pengujian dengan menggunakan uji t dan memperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat sig 0,05, sehingga arus kas operasi merupakan sinyal positif dalam penyampaian informasi yang akurat dan relevan kepada pihak eksternal. Kenaikan arus kas operasi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasinya. Peningkatan yang terjadi pada arus kas operasi menunjukkan meningkatnya penghasilan perusahaan sehingga hal ini menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya yang nantinya akan mempengaruhi permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Manaf (2019) ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasional. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dana, Purnami dan Giri (2018) tidak terdapat pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Variabel laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didapatkan pada hasil pengujian dengan menggunakan uji t dan memperoleh sig sebesar 0,060 lebih besar dari tingkat sig 0,05, sehingga laba bersih merupakan sinyal negatif yang artinya informasi yang diberikan tidak akurat dan tidak relevan. Laba bersih tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlina dan Haryanto (2018) laba bersih secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Manaf (2019) terdapat pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham.

4.2.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Variabel arus kas operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didapatkan pada hasil pengujian uji f dan memperoleh nilai sebesar sig $0,000 < 0,05$, sehingga variabel arus kas operasi dan laba bersih merupakan informasi akurat dan relevan hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya arus kas operasi dan laba bersih dapat

meningkatkan minat investor untuk membeli saham yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masita (2021) laba bersih dan arus kas aktivitas operasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t, arus kas operasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji t, laba bersih operasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 berpengaruh positif tapi tidak signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji f, arus kas operasi dan laba bersih operasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi dalam bentuk saham. Selain itu investor diharapkan untuk melihat variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan dan lain-lain.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan menyusun laporan arus kas dan laba rugi yang lebih baik, hal ini dimaksudkan agar informasi yang didapatkan oleh investor lebih akurat.

3. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan dapat menambah jumlah variabel untuk penelitian kedepannya dan dengan perusahaan yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperoleh perbedaan antar perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press 2020.
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. R. 2015. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Hapsari, Dwi. 2019. “Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Bersih.” *Elibrary UNIKOM*: 1–9.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Satu. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Kesepuluh. Yogyakarta: BPFEE.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Adipramono. Jakarta: PT Grasindo.
- . 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- . 2015. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Marlina, Tri, and Ryan Aprilla Haryanto. 2018. “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6(1): 085–093.
- Martani, Dwi et al. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. 2nd ed. ed. Ema Sri Suharsi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Masita, Assri. 2021. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*: 1–9.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Nurhadi, and Sodikin Manaf. 2019. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 26(46): 132–49.
- Setyowati, Widia Amita, Reva Maria Valianti, and Rismansyah. 2021a. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18 No 2.
- Setyowati, Widia Amita, Reva Maria Valianti, and Rismansyah Rismansyah. 2021b. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18(2): 262.
- Shatu, Yayah Pudir. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.
- Simamora, Henry. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam, K. R, John J Wild, and Dewi Yanti. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2017a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2017b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Imam. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. ed. Haris Ari Susanto. Yogyakarta: Deepublish.

Suputra, Dana Kadek, A. A. Sri Purnami, and Ni Putu Rediatni Giri. 2018. “Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.” *Warmadewa Economic Development Journal* 1(1): 41–48.

Warren, Carl S et al. 2016. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.